

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memiliki masa depan yang terjamin tentu menjadi keinginan semua orang. Ada banyak cara yang biasa dilakukan untuk mencapainya, salah satunya adalah dengan berinvestasi sejak dini. Investasi sejak dini terutama diusia muda adalah salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menjamin masa depan yang lebih baik. Secara umum investasi dapat diartikan sebagai meluangkan atau memanfaatkan waktu, uang atau tenaga demi keuntungan atau manfaat pada masa mendatang. Jadi, dapat dikatakan investasi adalah kegiatan membeli sesuatu dan diharapkan pada masa yang akan datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi dari semula.²

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang mana seorang investor berharap akan menghasilkan sejumlah keuntungan yang diperoleh dari hasil penanaman modal. Banyak ragam manfaat yang diperoleh investor saat melakukan investasi, contohnya seperti investasi jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang sesuai dengan jenis investasi yang telah dipilihnya. Selain itu, beberapa orang tertarik dengan berinvestasi karena memiliki alasan tersendiri, seperti ingin menambah kekayaan yang dimiliki dengan cara menyimpan atau menanam dananya untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

² Andi Aqsal Wisani, “*Investasi Jangka Panjang*”, Universalbpr, 2022, <https://universalbpr.co.id/blog/investasi-jangka-panjang/>.

Saat ini sudah banyak jenis investasi yang dapat disesuaikan dengan kemampuan keuangan masing-masing, diantaranya adalah tabungan dan deposito, obligasi, saham, properti, reksadana, dan lain-lain. Dengan berinvestasi, maka kita dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi ketidakpastian kondisi keuangan yang kita miliki. Kenyataannya tidak semua investasi dapat menghasilkan keuntungan tapi dapat juga menghasilkan kerugian. Beberapa langkah yang dapat dilakukan investor sebelum akhirnya mencapai suatu keputusan investasi adalah pertama, investor harus memilih pengetahuan mengenai *risk* dan *return* pada media investasi yang dipilih. Pengetahuan yang dimiliki oleh investor diharapkan dapat memilih salah satu atau beberapa media dengan melakukan portofolio. Setelah melakukan keputusan investasi yang dipilih, diharapkan investor melakukan pemantauan dan pengawasan hingga keuntungan yang di dapat bisa secara maksimal. Keputusan investasi sering dianggap sebagai keputusan terpenting dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor.³

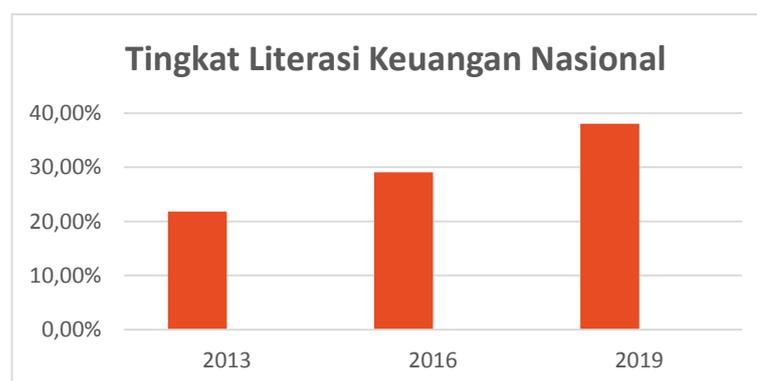
Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.⁴

³ Ranti Juwita Sari, “Analisis Pengaruh *Overconfidence* Dan *Risk Tolerance* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Kota Bandar Lampung”, (Skripsi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 2019), 1.

⁴ Feny Alvita Pirstina, Khairunnisa, “Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 11, No . 1 (2019), hal. 129.

Seorang investor dalam pengambilan keputusan investasi pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu (*financial literacy*) literasi keuangan. *Financial literacy* atau literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai *financial* atau keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai sebuah kesejahteraan. Literasi keuangan disini memiliki peran yang sangat penting dibanding sebelumnya. Peningkatan terhadap literasi keuangan menjadi hal penting yang harus dilakukan baik oleh individu maupun kelompok. Jika suatu individu atau kelompok memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka literasi keuangan itu sendiri akan memberikan dampak bagi individu maupun kelompok. Kesimpulannya, *financial literacy* atau yang biasa disebut literasi keuangan merupakan suatu pemahaman mengenai wawasan umum yang harus dimiliki oleh semua kalangan dalam upaya meningkatkan dan mengelola keuntungannya untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan lebih baik.

Gambar 1.1
Tingkat Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2013-2019



Sumber: www.ojk.go.id 2013-2019 (data diolah peneliti, 2022)

Dari tabel gambar 1.1 dapat diuraikan bahwa pada tahun 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperoleh hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang menunjukkan terkait indeks keuangan

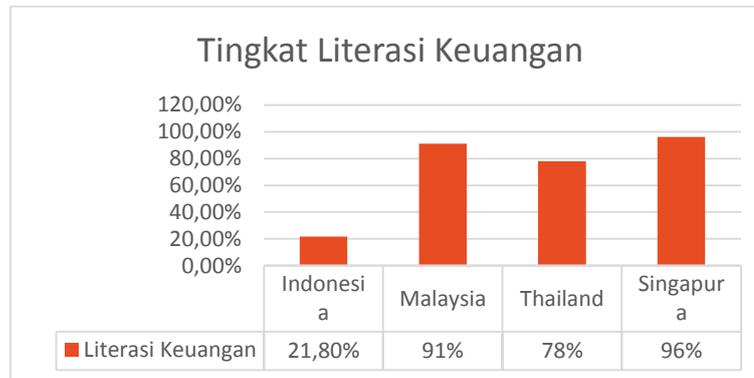
sebesar 38,03%, pada tahun 2016 sebesar 29,7%, dan survei ditahun 2013 sebesar 21,84%.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa Negara Indonesia memiliki skala perbandingan literasi keuangan yang masih rendah jika dibandingkan dengan literasi keuangan di Negara-negara tetangga. Hal tersebut dapat dijadikan sebuah tolak ukur pemerintah serta instansi-instansi yang terkait untuk terus mendongkrak serta dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat Indonesia tentunya agar tidak tertinggal dengan literasi keuangan Negara-negara tetangga. Negara Indonesia masih menempati urutan terakhir dalam sebuah problem literasi keuangan dan jauh tertinggal pada Negara lainnya, sehingga hal tersebut perlu diadakanya perbaikan atau pembenahan supaya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia bisa menjadi lebih baik lagi dan bisa bersaing dengan literasi keuangan di Negara-negara tetangga.

Presentase hasil literasi keuangan masyarakat Indonesia yang dikutip Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan hasil tingkat literasi keuangan Indonesia berada pada posisi 21,80%, Malaysia pada 91%, Thailand pada 78% dan Singapura pada 96%. Dari kutipan presentase data tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia berada pada rentang yang jauh dan tertinggal dibandingkan dengan Negara-negara tetangga sekitar. Oleh sebab itu, peran dari pemerintah dan sektor-sektor keuangan harus mengupayakan untuk mengubah pola pikir masyarakat Indonesia dari tradisional menuju ke arah yang dinamis dan praktis tanpa harus menlinggalkan budaya dan adat yang

dimiliki. Data tingkat literasi keuangan dapat dilihat pada grafik gambar 1.2 berikut:

Gambar 1.2
Presentase Tingkat Literasi Keuangan



Sumber: www.ojk.go.id (data diolah peneliti, 2022)

Peran literasi keuangan disini juga sebagai penyangga seorang investor untuk membantunya agar lebih rasional dan meminimalisir dalam pengambilan keputusan investasi. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Awais dkk, yang menunjukkan hasil bahwa investor dapat meningkatkan kapasitas dalam dirinya untuk melakukan sebuah investasi dengan risiko yang tinggi dalam meningkatkan pengetahuan mengenai informasi keuangan dan bertambahnya kemampuan dalam mengalisis informasi⁵. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chu dkk, yang membuktikan bahwa semakin sedikit keberanian seseorang dalam berinvestasi maka akan semakin tinggi tingkat literasi keuangannya, hal tersebut dikarenakan seseorang tersebut berhati-hati dalam berinvestasi untuk mendapatkan *return* yang menguntungkan⁶.

⁵ M. Awais, Fahad Laber, dkk "Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan", *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 6 No. 1, 2016, hal. 32

⁶ Z. Chu, Z. Wang, dkk "Financial Literacy, Portfolio Choice and Financial", *Social Indicators Research*, 2016, hal. 39

Pada hasil survei yang dilaksanakan oleh VIVA dunia pada tahun 2012, dimana negara Indonesia dikatakan atau ditempatkan sebagai Negara dengan urutan ke-27 dari 28 negara dengan tingkat literasi keuangan terendah.⁷ Dari hasil survei tersebut semakin memberikan bukti bahwasannya Negara Indonesia perlu diadakannya pengetahuan ataupun pembenahan tentang literasi keuangan bagi masyarakat Indonesia.

Proses pembenahan dan upaya memberikan pemahaman dapat dilakukan dengan meninjau kembali pada muatan mata kuliah yang ada di Perguruan Tinggi agar pemahaman mahasiswa akan betapa literasi keuangan sangat penting dan diperlukan. Sebab mahasiswa pada hari ini adalah calon-calon penerus tongkat estafet negara Indonesia dimasa yang akan datang. Mahasiswa hari ini juga bisa dikatakan sebagai calon-calon investor pada masa yang akan datang, sehingga segalanya harus dipersiapkan mulai dari sekarang. Seperti, diperlukannya kecakapan yang baik dan benar tentang literasi keuangan dengan demikian para mahasiswa memiliki harapan supaya mampu untuk mendongkrak kondisi bangsa agar lebih bersaing dipasar antar Mancanegara.

Tingkat pemahaman literasi keuangan dikatakan mampu mempengaruhi keputusan seseorang dalam berinvestasi ketika para mahasiswa seluruhnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam perihal keuangan (*financial*). Pada umumnya rata-rata mahasiswa belajar dengan menggunakan metode coba-coba atau yang biasa disebut dengan *trial and error*, namun upaya itu belum mampu menjadikan mereka

⁷ Dian A.S, “*Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE Yppi Rembang)*”, Buletin Bisnis dan Manajemen, Volume 01, No. 02, 2015, hal. 171

menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam menjalani kehidupan saat ini. Mahasiswa biasanya dihadapkan pada konteks permasalahan apakah mereka secara *financial* sudah siap untuk menata hidup mandiri atau memulai sebuah rumah tangga. Chen dan Volpe dalam penelitiannya mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Dengan mengerti dan faham akan literasi keuangan mahasiswa mampu membuat keputusan dalam kehidupan mereka dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya.

Selain itu, pemahaman *risk tolerance* juga sangat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi. *Risk tolerance* merupakan kemampuan yang dapat diterima dalam pengambilan risiko saat melakukan investasi, keberanian dalam mengambil keputusan investasi maka semakin tinggi tingkat *risk tolerance* yang dimiliki. Investor yang memiliki sikap rasional akan cenderung menginginkan return tertentu dengan risiko yang kecil atau menginginkan return yang tinggi dengan minim risiko. Toleransi investor terhadap risiko (*risk tolerance*) sangat mempengaruhi investor dalam melakukan investasi dengan mempertimbangkan investasi mana yang dipilih dan besarnya dana yang akan digunakan, yakni sikap terhadap risiko yang akan dihadapi, apakah investor menyukai risiko (*risk seker*), menghindari risiko (*risk averter*), atau mengabaikan risiko (*risk indifference*).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyah Mita Sugianti dengan hasil bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menurutnya, nasabah tidak nyaman akan risiko dan

cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil risiko serta memikirkan secara matang investasinya.⁸ Namun berbeda dengan hasil penelitian Angga Budiarto dan Susanti yang menemukan hasil bahwa risk tolerance berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menurutnya, semakin tinggi nilai total dari risk tolerance maka semakin besar tingkat kemampuan yang diterima investor dalam mengambil risiko investasi.⁹

Disamping peningkatan faham akan literasi keuangan dan *risk tolerance* pemahaman tentang religiusitas juga diperlukan oleh kalangan mahasiswa agar dapat mengendalikan perilaku yang tercela. Agama merupakan norma yang mengikat kepada pemeluknya untuk menjalankan semua perintah dan semua larangan yang sudah ditetapkan. Sehingga semua aktivitas yang dilakukan oleh penganut agama sudah ditetapkan sedemikian rupa untuk mencapai fahlah kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Sebagian hasil penelitian tentang religiusitas memiliki hubungan pro dan kontra dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Ali dkk, menemukan adanya pengaruh religiusitas yang signifikan positif terhadap investasi¹⁰. Keserupaan dengan penelitian tersebut penelitian yang dilakukan oleh Wiwik lestari menyatakan hasil bahwasanya adanya hubungan yang positif antara religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi. Dari kedua penelitian diatas tertuju kepada responden yang

⁸ Diah Mita Sugianti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2019), 112.

⁹ Angga Budiarto, Susanti, “Pengaruh Financial Literasy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya)”, Jurnal Ilmu Manajemen 05, no. 02 (2017), hal. 6

¹⁰ Ali, Ghazanfar, Faiza Hashmi, dan Tamkinut Rizvi, “Personality Influences Socially Responsible Investment (SRI): theRole of Religionsity, Pollster Journal of Academic Research, Pollster Publications”, 4 (1), 2017, hlm. 20-43

merupakan seorang pengusaha muslim. Tetapi dalam penelitian yang lain mengemukakan tentang pendapat kontra mengenai hubungan religiusitas terhadap keputusan investasi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah dkk, mengemukakan bahwasanya tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas terhadap keputusan investasi¹¹.

Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menguji adakah pengaruh atau tidak dari literasi keuangan, *risk tolerance*, dan religiusitas terhadap keputusan investasi pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada angkatan 2018-2020. Apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu ada beberapa yang membedakannya yaitu seperti tempat penelitian, objek penelitian, variabel, dan waktu penelitian. Di penelitian ini bermaksud untuk meneliti kembali kebenaran hasil penelitian terdahulu.¹²

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul: **“Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, *Risk Tolerance* dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018-2020)”**.

¹¹ Rosyidah, Siti Mar'atur, dan Wiwik Lestari, “*Religiusitas dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender*”, *Journal of Business and Banking*, 3(2), 2013, hlm. 189-200

¹² Rizki Chaerul Fajar, “*Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*”, (Yogyakarta:2017), hlm 1-2

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang harus di identifikasikan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Literasi Keuangan, *Risk Tolerance*, dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada angkatan tahun 2018-2020. Supaya penelitian ini peneliti lebih fokus kepada beberapa variabel saja dan hanya ada beberapa masalah saja yang di bahas. Oleh karena itu penulis membatasi yang hanya berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance*, dan religiusitas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020?
2. Bagaimana pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020 ?
3. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance* dan religiusitas terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Jurusan Manajemen

Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020.
2. Untuk mengetahui tingkat *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020.
3. Untuk mengetahui tingkat religiusitas terhadap keputusan investasi mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020.
4. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan, *risk tolerance* dan religiusitas secara bersama-sama terhadap keputusan investasi mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini nantinya dapat memberikan sumbangsih secara akademis terhadap perkembangan kajian akademis tentang pengaruh tingkat literasi keuangan, *risk tolerance* dan religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi.

2. Secara Praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini nantinya dapat memberikan sumbangsih bagi pemerintah, praktisi dan akademisi dibidang ekonomi dalam mengembangkan kajian tentang literasi keuangan, *risk tolerance* dan religiusitas dalam mengambil sebuah keputusan dalam investasi.

3. Secara Khusus

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini nantinya dapat memberikan kontribusi secara nyata bagi kajian literasi keuangan, *risk tolerance* dan religiusitas dalam melakukan strategi yang nyata dalam pengambilan keputusan investasi.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan suatu batasan yang memudahkan untuk dilaksanakannya suatu penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu sebuah objek. Ruang lingkup dan batasan masalah yang diberikan dalam peneliti bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang meluas dari tema studi ini. Adapun variabel-variabel yang dikaji dan diteliti dalam penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1), *Risk Tolerance* (X2) dan Religiusitas (X3), sedangkan variabel terikat (Y) adalah Keputusan Investasi.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018-2020. Sedangkan untuk sampel penelitian ini sebanyak 85 mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka penulis memandang dari permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Tujuan dari adanya keterbatasan pada penelitian ini adalah agar dalam pembahasan penelitian ini tidak keluar dari batas yang di tetapkan.

G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul yang telah diangkat supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam penelitian karya ilmiah skripsi ini. Oleh karena itu, penulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah bentuk atau unsur dalam penelitian yang menerangkan mengenai teori dan karakteristik yang hendak diteliti. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu pemahaman umum yang berkaitan dengan bagaimana cara mengelola dan sikap mengenai keuangan dengan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Sehingga literasi keuangan wajib dimiliki oleh masyarakat terutama investor dalam upaya mengelola keuangan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera.

b. *Risk Tolerance*

Risk tolerance merupakan tingkat kemampuan pada seseorang dalam melakukan investasi yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko, keberaniannya dalam mengambil keputusan investasi maka semakin tinggi tingkat *risk tolerance* yang dimiliki.

c. Religiusitas

Religiusitas adalah suatu rangkaian sistem yang meliputi sebagian besar simbol, keyakinan, nilai, serta suatu perilaku yang terporos terhadap persoalan yang dihayati menjadi sebuah hal bermakna (*ultimate meaning*).

d. Keputusan Investasi

Seseorang yang menempatkan modal atau dana yang dimiliki pada suatu aset yang diharapkan akan memberikan hasil dimasa yang akan mendatang. Tindakan yang dilakukan ini menentukan bagaimana arah keuangannya yang bisa digunakan dimasa yang akan datang. Investor memiliki keputusan terbaik untuk berinvestasi dimanapun, investor juga menentukan seberapa besar uang yang dimiliki serta mereka investasikan apabila semakin besar uang yang diinvestasikan maka

semakin besar pula risikonya namun semakin besar juga tingkat keuntungannya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam penelitian ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalahfahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul penelitian nantinya. Secara operasional, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, *Risk Tolerance* dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Literasi Keuangan (X1), *Risk Tolerance* (X2) dan Religiusitas (X3), Sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Investasi (Y).

H. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi penelitian ini, maka susunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini didalamnya berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, serta keterbatasan penelitian, dan saran.